

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi (Walyani, 2015).

Dalam proses adaptasi tidak jarang bagi sebagian ibu hamil tidak mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Perubahan atau adaptasi fisiologis yang dialami ibu hamil tentu saja berbeda – beda tergantung pada umur kehamilan atau trimester kehamilan. Salah satunya pada trimester III yang biasanya mengalami Keluhan yaitu, sering berkemih, varises, wasir, sesak nafas, bengkak kaki, kram kaki, gangguan tidur, mudah lelah, nyeri perut bagian bawah, heartburn, kontraksi Braxton hicks. (Irianti, 2013)

Periode yang membutuhkan perhatian khusus adalah kehamilan selama trimester III. Karena perubahan fisiologis maupun psikologis pada ibu hamil trimester III terkesan lebih kompleks dan meningkat dibanding trimester sebelumnya, hal ini dikarenakan kondisi kehamilan yang semakin membesar. (Janiwarty & Pieter, 2013).

Adapun permasalahan yang muncul pada ibu hamil trimester III salah satunya sakit perut hilang timbul atau yang disebut dengan Braxton Hicks. Adapun perbedaan antara kontraksi palsu dengan kontraksi persalinan yaitu, pada

premature kontraksi terjadi pada awal trimester III yaitu, pada kontraksi persalinan atau premature kontraksi terjadinya tanda persalinan seperti adanya bercak darah atau keluar air-air. Namun, pada Braxton hicks atau sakit perut hilang timbul tidak disertai tanda persalinan. (Megasari, 2019)

Berdasarkan dari data register PMB “KM” dari Bulan Maret Tahun 2020 sampai dengan Maret 2021 terdapat jumlah ketidaknyamanan pada ibu hamil TM III yaitu sebanyak 250 Orang dengan keluhan sebagai berikut : keluhan kram kaki sebanyak 16 orang (6,4%), nyeri pinggang sebanyak 39 orang (15,6%), mules atau kontraksi palsu sebanyak 50 orang (20%), susah tidur sebanyak 6 orang (2,4 %), sesak sebanyak 11 orang (4,4%), wasir sebanyak 2 orang (0,8%), nyeri ulu hati sebanyak 4 orang (1,6%), oedma sebanyak 3 orang (1,2 %), sakit pada bokong sebanyak 26 orang (10,4 %), kesemutan sebanyak 11 orang (4,4%), sering kencing sebanyak 20 orang (8%), nyeri simpisis sebanyak 44 orang (17,6 %), konstipasi sebanyak 5 orang (2%), sakit pada vagina sebanyak 7 orang (2,8%), dan sakit pada selangkangan sebanyak 6 orang (2,4%).

Kontraksi Palsu muncul dengan ciri-ciri Frekuensi yang tidak teratur, terjadi tiba-tiba dan hilang muncul kontraksi dimulai dari bagian atas rahim yang kemudian menjalar ke bagian bawah kontraksi ini tidak menimbulkan rasa nyeri dan rasa mules yang dirasakan ibu tetap sehingga tidak ada pengurangan atau penambahan. (Fitriani, 2013)

Kontraksi Braxton hicks ini dirasakan lebih lemah daripada kontraksi persalinan dan durasinya terjadi satu atau dua menit. Penyebab dari terjadinya

kontraksi ini yaitu aktivitas tinggi, berhubungan seksual, kurangnya cairan, gerakan bayi aktif (Irianti 2013).

Dari nyeri yang dirasakan ibu dapat menyebabkan ibu menjadi emosi dan yang akan menimbulkan stress ringan ke janin. Stress ringan pada janin ini juga bisa menyebabkan perpusi plasenta dan potensi ruptur uterus, serta jika terjadinya persalinan bisa menyebabkan bayi lahir dengan premature yang mungkin terjadi berat badan lahir rendah. (Artha Yohana, 2020).

Adapun Penatalaksanaan yang diberikan yaitu ibu diberikan pendidikan kesehatan tentang istirahat dan makanan yang bergizi, diberikan tablet Fe, kalsium, vitamin C. Adapun asuhan non farmakologi yang diberikan yaitu, dengan cara teknik relaksasi pernafasan. teknik relaksasi pernafasan non farmakologi yang lain yaitu, melakukan jalan kaki ringan atau mengubah posisi dan pemenuhan asupan hidrasi. Teknik relaksasi pernafasan memberikan kenyamanan pada ketidaknyamanan yang ibu rasakan. Teknik relaksasi pernafasan ini dilakukan selama 30 menit, dengan cara ibu Tarik nafas dalam dari hidung merasakan oksigen yang masuk ke dalam yang kemudian dikeluarkan oleh mulut. Teknik relaksasi diambil sebagai satu asuhan pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan Braxton hicks atau kontraksi palsu karena teknik ini merupakan sesuatu yang tidak sulit dan masih banyak yang kurang tau dengan manfaat besarnya. (Fitriani, 2013).

Guna mendukung upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dengan melihat resiko dan dampak yang dapat ditimbulkan, dapat dilakukan dengan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (komprehensif) atau *continuity of*

care (COC) yang di Asuh dari proses kehamilan, bersalin bayi baru lahir dan masa Nifas. Melalui asuhan kebidanan komprehensif ini untuk pengobatan keluarga yang lebih menitik beratkan kepada kualitas pelayanan pada pasien (keluarga) yang selama prosesnya dapat dibantu oleh bidan (tenaga kesehatan) dan merupakan asuhan yang berkelanjutan serta berkualitas. Dalam melakukan asuhan kebidanan yang berkelanjutan membutuhkan hubungan terus menerus dengan tenaga professional. Yang dimulai dari Kehamilan TM III UK \geq 36 minggu, Persalinan, BBL, sampai dengan 2 minggu postpartum (Estiningtyas & Nuraisya, 2013).

Pada situasi pandemi Covid-19 dari tahun 2020 Adapun prinsip-prinsip pencegahan Covid-19 pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di masyarakat meliputi *universal precaution* dengan selalu cuci tangan, menggunakan masker, menjaga kondisi tubuh dengan rajin olah raga dan istirahat cukup, makan dengan gizi yang seimbang, dan mempraktikkan etika batuk-bersin. Dengan dilakukan asuhan secara berkesinambungan yang sesuai dengan Protokol Kesehatan Covid-19, maka kesehatan ibu dan bayi dapat dipantau sejak dini apabila terdapat komplikasi dapat segera ditangani oleh tenaga kesehatan di pelayanan kesehatan (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas Jumlah yang terbesar pada ketidaknyamanan TM III yaitu, kontaksi palsu atau yang disebut dengan Braxton Hicks, untuk itu penulis tertarik melakukan studi kasus dengan memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu dimulai dari kehamilan trimester tiga, bersalin hingga pemberian asuhan pada bayi baru lahir serta masa nifas dengan

judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “MD” di PMB “KM” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Tahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “MD” di PMB “KM” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Tahun 2021?”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “MD” di PMB “KM” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “MD” di PMB “KM” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Tahun 2021.
- 2) Dapat melakukan pengumpulan data obyektif pada Perempuan “MD” secara komprehensif di PMB “KM” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Tahun 2021.
- 3) Dapat melakukan analisis pada Perempuan “MD” secara komprehensif di PMB “KM” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Tahun 2021.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “MD” secara komprehensif di PMB “KM” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Tahun 2021.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Mahasiswa

Asuhan Kebidanan ini disampaikan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha dan merupakan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan.

1.4.2 Klien

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan klien dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif, sehingga bisa memberikan asuhan yang tepat bagi ibu dan anak, terhindar dari masalah-masalah kesehatan yang tidak diinginkan serta mampu memberikan penanganan awal jika mengalami masalah kesehatan.

1.4.3 Institusi Pendidikan

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat menambah kepustakaan hasil penelitian dan menjadi sumber informasi bagi peneliti dan terutama yang berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif serta menjadi bahas referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.4 Tempat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi atau masukan dalam pemberian asuhan kebidanan komprehensif bagi petugas kesehatan untuk membantu meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

1.4.5 Masyarakat

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi masyarakat khususnya perempuan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sehingga dapat menjadikan perempuan sebagai ibu yang cerdas dan sehat.

